

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan belajar, pembelajaran adalah interaksi antara staf pengajar, siswa, dan sumber belajar (Pane & Dasopang, 2017:334) yang berlangsung selama proses pembelajaran. Pengalaman yang semakin berkembang memerlukan prosedur pembelajaran yang sesuai serta dapat diterapkan pada target pembelajaran yang ingin dicapai. Bagian yang harus dapat diakses dalam setiap perkembangan pembelajaran dan patut diperhatikan oleh guru karena akan menentukan prestasi, kesesuaian, dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan (Miftah, 2013: 96). Menurut Tafonao (2018): 108, memanfaatkan media pendidikan yang relevan dan tepat diyakini dapat memotivasi siswa untuk memperoleh pengetahuan, menumbuhkan hubungan peserta didik dan lingkungannya, serta mendorong untuk belajar mandiri.

Berdasarkan temuan percakapan dengan seorang guru SMA Negeri 12 Kupang, memperoleh informasi bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran kimiabuku literatur masih terbatas, sehingga beberapa siswa masih belum memiliki buku pegangan. Dalam proses pembelajaran kimia juga, masih ada beberapa siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran. yang disampaikan guru, apalagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dibutuhkan sumber-sumber yang terpercaya. Hal ini tentunya akan membuat siswa jenuh dan kurang tertarik dalam mempelajari materi kimia. Dalam usaha untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dibutuhkan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang dapat digunakan sangat berguna untuk menunjang upaya pendidik dalam mendorong dan lebih mengembangkan pemahaman

siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami topik yang disampaikan oleh pendidik. Tersedianya media pembelajaran yang praktis dan menarik akan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang bermanfaat dan menarik yaitu buku saku.

Menurut Hizair (2013: 108) buku saku adalah sebuah media cetak kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku baju dan mudah dibawa kemana saja. Bentuk buku yang kecil memudahkan siswa untuk menyimpan dan menggunakannya dimanapun dan kapanpun..Buku saku berisikan materi-materi yang ringkas dan bahasa yang digunakan mudah dipahami.Selain itu buku saku juga buku dengan pewarnaan penuh sehingga mampu membuat peserta didik terfokus dan tertarik dalam pembelajaran.Menurut Yaqin dan Rochmawati (2013) dompet mempunyai sifat-sifat yang dapat menjiwai siswa agar lebih giat dalam belajar dan dapat menunjukkan minat dalam menjalani pengalaman yang semakin bertambah. Penyajian yang menarik pada buku saku akan meningkatkan minat belajar siswa.

Materi larutan penyangga identik dengan konsep, hitungan dan eksperimen sehingga melalui penggunaan media pembelajaran ini, dapat memudahkan siswa dalam belajar.Buku saku yang berukuran kecil, berisikan materi-materi yang ringkas, bahasa yang sederhana dan penyajiannya menarik akan membuat siswa tertarik dan terfokus pada pembelajaran khususnya pada materi pokok larutan penyangga. Oleh karena itu diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran dan berujung pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gustina, dkk pada tahun 2021 menyatakan, buku saku kimia yang dikembangkan memiliki kriteria sangat

layak dan dari 30 peserta didik, terdapat 24 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan taraf 80%. (kriteria baik).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku saku Kimia Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPAC SMA Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2022\2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas buku saku materi pokok Larutan Penyangga?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPA C setelah menggunakan buku saku pada materi Larutan Penyangga ?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI IPA C setelah menggunakan buku saku pada materi Larutan Penyangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas buku saku materi Larutan Penyangga.
2. Untuk mengetahui perolehan hasil belajar siswa kelas XI IPAC setelah menggunakan buku saku pada materi Larutan Penyangga.
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI IPA C setelah menggunakan buku saku pada materi Larutan Penyangga.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas:

Sebagai sumber informasi bagi kajian-kajian terkait dan untuk menambah koleksi karya ilmiah yang dimiliki perpustakaan.

2. Bagi Sekolah:

Sebagai konten media pembelajaran yang dapat dimasukkan oleh pendidik ke dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa:

Berikut manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu, sebagai berikut :

- a. Mempermudah siswa dalam memahami materi Larutan Penyangga.
- b. Jadikan pembelajaran lebih menarik untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti:

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu, sebagai berikut:

- a. Dapat dapat memperluas pemahaman dan keahlian seseorang sebagai calon guru kimia.
- b. Dapat dijadikan media pembelajaran yang kemudian diterapkan di dalam kelas.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Buku saku yang dikembangkan hanya berisi materi mengenai Larutan Penyangga.

2. Pengembangan buku saku hanya diperuntukkan bagi siswa kelas XI IPASMA Negeri 12 Kupang.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA C SMA Negeri 12 Kupang.
4. Penelitian ini hanya melihat validitas, hasil belajar, dan respon siswa terhadap buku saku yang dikembangkan.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan merupakan cara perencanaan media pembelajaran yang paling umum dilakukan sesuai dengan tingkat kapasitas peserta didik sehingga pengalaman yang berkembang semakin nyata. (Sugiono, 2011).
2. Buku saku adalah bahan cetakan kompak yang dapat dimasukkan dengan rapi ke dalam saku baju dan mudah dibawa-bawa.(Hizair,2013:108).
3. Perubahan perilaku individu yang dihasilkan dari belajar antara lain ruang mental, perasaan dan psikomotorik (Rusmono, 2017).
4. Respon adalah aktivitas atau respons yang bergantung pada kenaikan atau merupakan konsekuensi dari peningkatan tersebut (Azwar, 2015: 14).
5. Larutan penyangga adalah larutan apa pun dengan pH yang dianggap konstan konsisten, terlepas dari apakah sejumlah kecil bahan korosif atau basa ditambahkan (Oxtoby, 2004).